

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Acute Subdural Hematoma (ASDH) merupakan kondisi neurosurgical emergency dengan angka mortalitas tinggi berkisar 30-70%. *Time-to-operation* (TTO) diduga berpengaruh terhadap *outcome* pasien, selain itu juga GCS, LOS, Komorbiditas dapat mempengaruhi untuk *outcome* namun bukti empiris di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah, masih terbatas dan belum dievaluasi secara komprehensif. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh *time-to-operation* terhadap *outcome* pasien ASDH yang meliputi *mortalitas in-hospital*, Glasgow Coma Scale (GCS), dan *Length of Stay* (LOS) di RSUP Dr. Kariadi Semarang. **Metode:** Penelitian kohort retrospektif pada 38 pasien ASDH yang menjalani pembedahan periode Januari 2021 hingga Juni 2025 di RSUP Dr. Kariadi Semarang. TTO dikategorikan menjadi <6 jam dan >6 jam. Analisis bivariat menggunakan Chi-Square untuk menilai nilai dari *time-to-operation mortalitas*, GCS post operatif dan GCS pre operatif dan uji man-whitney digunakan menguji TTO dengan LOS. Analisis multivariat menggunakan regresi logistik biner dengan kontrol variabel perancu meliputi usia, reaksi pupil, dan komorbiditas. **Hasil:** Dari 38 pasien. Sebanyak 21 pasien menjalani operasi >6 jam, dengan GCS awal berat ditemukan pada 21 kasus. Angka mortalitas mencapai 24 pasien dengan rerata LOS berbeda setiap kategori GCS. Analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara TTO dengan mortalitas ( $p=0,181$ ), kesadaran pascaoperasi ( $p=1,197$ ), maupun LOS ( $p=0,524$ ), nilai perbandingan GCS preoperatif dengan mortalitas ( $p=0,037$ ). Analisis multivariat mengidentifikasi pada variable GCS preoperatif,

**Kata kunci:** *Acute subdural hematoma*, *time-to-operation*, mortalitas, Glasgow Coma Scale, *length of stay*, *outcome* pembedahan.

